

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Profil keseimbangan postural anak dengan keterlambatan perkembangan motorik secara umum terbagi menjadi 2 kategori, yaitu 1 orang anak berada pada kategori keseimbangan yang rendah dan 9 orang anak berada pada kategori keseimbangan yang membutuhkan bantuan.

Program intervensi akuatik yang dilaksanakan saat ini hanya berfokus pada program latihan individual berbasis kegiatan akuatik konvensional yang kurang tepat diterapkan pada anak-anak dengan hambatan keseimbangan postural. Program intervensi yang ada belum sepenuhnya memiliki strategi dalam melakukan penanganan intervensi bagi anak dengan keterlambatan perkembangan motorik yang mengalami hambatan keseimbangan postural. Kondisi objektif program intervensi akuatik yang dilaksanakan saat ini terdiri dari: 1) perencanaan program awal melalui kegiatan asesmen, dengan tujuan untuk menggali data awal anak, namun hambatannya adalah asesmen yang dilaksanakan saat ini belum terdokumentasikan dengan rapi, masih seadanya dan belum adanya format khusus asesmen yang digunakan oleh instruktur. 2) Pelaksanaan kegiatan intervensi akuatik yang terdiri dari, kegiatan *warming-up*, kegiatan intervensi akuatik inti dan *cooling down*. Pelaksanaan kegiatan intervensi akuatik dilakukan sekitar 60 menit, tanpa ada program individual, tidak terdokumentasikan dengan baik dan program yang dilaksanakan diingat di kepala dan kebanyakan para instruktur melakukan improvisasi dengan mengkombinasikan kegiatan akuatik dengan gerakan-gerakan akuatik konvensional; 3) pelaksanaan evaluasi program intervensi akuatik belum dilakukan secara konsisten, tidak terdokumentasikan dan tidak memiliki format khusus untuk melakukan evaluasi bagi anak dilapangan.

Penelitian dan pengembangan program intervensi ini menghasilkan produk berupa program intervensi akuatik dalam meningkatkan keseimbangan postural

Dewi Daryati, 2019

PENGEMBANGAN PROGRAM INTERVENSI AKUATIK DALAM MENINGKATKAN KESEIMBANGAN POSTURAL ANAK DENGAN KETERLAMBATAN PERKEMBANGAN MOTORIK.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan@upi.edu

anak dengan keterlambatan perkembangan motorik. Program intervensi akuatik ini mencakup beberapa kegiatan, diantaranya: a) Tahapan asesmen keseimbangan dengan tujuan untuk menggali potensi anak dengan menggunakan format asesmen khusus untuk menggali potensi keseimbangan postural anak, b) Pembuatan program individual, dilakukan sebagai pedoman kegiatan secara sistematis dan terstruktur dalam meningkatkan keseimbangan postural anak dengan keterlambatan perkembangan motorik, program ini dibuat berdasarkan dari hasil asesmen; c) pelaksanaan program intervensi akuatik, terdiri dari kegiatan awal diberikan melalui pengondisian anak dan melakukan gerakan-gerakan pemanasan, selanjutnya adalah kegiatan inti, diberikan melalui gerakan-gerakan statis, dinamis dan kombinasi gerakan akuatik konvensional berdasarkan kemampuan anak; kemudian kegiatan akhir yang dilakukan melalui kegiatan pendinginan dengan tujuan untuk mengembalikna kondisi tubuh anak setelah melakukan kegiatan-kegiatan intervensi inti; dan d) Tahapan evaluasi, dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan anak setelah mengikuti kegiatan intervensi secara konsisten. Pada setiap materi anak diminta untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Program intervensi akuatik yang dikembangkan juga dilengkapi dengan buku panduan pelaksanaan program intervensi akuatik dilapangan.

Program intervensi akuatik dikembangkan karena melihat kondisi objektif anak dan kondisi program intervensi akuatik yang sudah ada, sehingga hasil implementasi program intervensi akuatik yang diberikan kepada anak dengan keterlambatan perkembangan motorik yang mengalami hambatan keseimbangan, mengalami peningkatan yang bervariasi terhadap anak. Program intervensi akuatik yang telah dikembangkan terbukti lebih efisien dan dapat digunakan untuk meningkatkan keseimbangan postural anak dengan keterlambatan perkembangan motorik. Hasil implementasi dari program intervensi akuatik yang telah dikembangkan ini membuktikan bahwa keseimbangan postural anak dengan keterlambatan perkembangan motorik menjadi meningkat sehingga anak mampu melakukan aktivitas-aktivitas sehari-hari dengan baik.

Dewi Daryati, 2019

PENGEMBANGAN PROGRAM INTERVENSI AKUATIK DALAM MENINGKATKAN KESEIMBANGAN POSTURAL ANAK DENGAN KETERLAMBATAN PERKEMBANGAN MOTORIK.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan@upi.edu

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian dan pengembangan dari program intervensi akuatik yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi instruktur, guru ataupun peneliti yang lainnya, oleh karena itu program intervensi akuatik ini direkomendasi untuk digunakan oleh beberapa pihak yang terkait dengan pengembangan program intervensi akuatik, diantaranya:

5.2.1. Rekomendasi bagi Instruktur dan guru

Penelitian ini menunjukkan bahwa keseimbangan postural anak dengan keterlambatan perkembangan motorik meningkat menjadi lebih baik, oleh karena itu instruktur ataupun guru dapat mengakomodir kebutuhan gerak anak melalui media air. Para instruktur dan guru olahraga di harapkan dapat menerapkan dan mengimplementasikan pengembangan program intervensi akuatik ini secara konsisten dan berkesinambungan terhadap anak melalui perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian sesuai dengan karakteristik pembelajaran anak dan kurikulum yang digunakan.

Bagi para instruktur atau guru yang akan menerapkan program intervensi akuatik yang dikembangkan ini perlu untuk menggali profile dari keseimbangan postural anak dengan keterlambatan perkembangan motorik melalui kegiatan asesmen diawal pertemuan dengan anak, selain itu dikarenakan program intervensi akuatik ini merupakan program intervensi yang sistematis dan terstruktur maka instruktur atau guru perlu menyusun program individual anak yang betul-betul sesuai dengan kebutuhan anak, sehingga program yang diterapkan akan lebih mudah dikuasai dan bermakna untuk anak.

Mengingat hasil program penelitian dan pengembangan ini dapat memberikan manfaat bagi anak dengan keterlambatan perkembangan motorik,

Dewi Daryati, 2019

PENGEMBANGAN PROGRAM INTERVENSI AKUATIK DALAM MENINGKATKAN KESEIMBANGAN POSTURAL ANAK DENGAN KETERLAMBATAN PERKEMBANGAN MOTORIK.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan@upi.edu

maka instruktur atau guru diharapkan dapat menguasai prinsip-prinsip dan teknik-teknik khusus dari penanganan intervensi akuatik ini melalui pelatihan khusus mengenai penerapan program intervensi akuatik bagi anak dengan keterlambatan perkembangan motorik yang mengalami hambatan keseimbangan postural.

Program intervensi akuatik ini memberikan dampak yang signifikan pada keseimbangan postural anak dengan keterlambatan perkembangan motorik, dan belum tentu berhasil pada anak dengan hambatan yang lainnya, oleh karena itu program ini tidak bersifat baku sehingga penanganannya dapat di rubah dan disesuaikan dengan potensi dan hambatan anak lainnya.

5.2.2. Rekomendasi bagi para peneliti

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa kelemahan dalam program intervensi akuatik yang telah dikembangkan ini, diantaranya: 1) Dilihat dari permasalahan perkembangan anak dilapangan, terkait dengan hasil penelitian ini yang masih terbatas, hanya dilakukan pada satu hambatan perkembangan saja, maka perlu dilakukan penelitian selanjutnya mengenai ruang lingkup hambatan anak pada aspek perkembangan lainnya, misalnya perkembangan motorik halus, bahasa dan komunikasi, koordinasi gerakan, dan yang lainnya. 2) Dilihat dari subjek yang diteliti peneliti selanjutnya perlu juga untuk melakukan uji efektivitas program intervensi akuatik ini pada responden anak yang lebih luas untuk melihat variasi hasil yang lebih banyak atau juga bisa dilakukan kepada anak-anak dengan tahapan usia yang lainnya. 3) Dilihat dari materi kegiatan yang dikembangkan peneliti selanjutnya perlu juga menambahkan variasi materi kegiatan intervensi akuatik supaya dapat memberikan variasi kegiatan akuatik pada anak.